BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bagian pembahasan sebelumnya, telah dijelaskan bahwa fokus pembahasan yang dijadikan rumusan masalah adalah analisis penggunaan prinsip kesantunan berbahasa dalam konteks belajar mengajar bahasa indonesia siswa kelas X SMA Negeri 14 Medan. Indikator-indikator kesantunan diambil dari teori-teori kesantunan yang disusun oleh Zamsani, yang didasarkan pada maksim Leech. Untuk lebih jelasnya, data penelitian yang sesuai dengan rumusan masalah dapat dilihat dalam uraian berikut. Aktivitas kesantunan berbahasa menurut pedoman indikator kesantunan berbahasa indikator santun sebanyak 95 data, indikator sangat santun sebanyak 50 data, indikator tidak santun sebanyak 35 data, dan indikator sangat tidak santun sebanyak 15 data total 195 data.

Masing-masing data tersebut telah dipersentasekan dengan perolehan 51,7 % untuk tuturan Santun, 22,5% untuk tingkat tuturan sangat santun, 17,9 % untuk tingkat tuturan tidak santun dan 7,6 % untuk tingkat tuturan sangat tidak santun. Data yang telah diperoleh tersebut dapat merujuk pada kesimpulan bahwa tingkat kesantunan siswa kelas X SMA Negeri 14 MEDAN pada topik pertemuan resmi PBM dalam mata pelajaran bahasa Indonesia tergolong santun dengan jumlah perolehan 51,7 %. Perolehan tersebut menunjukkan bahwa tuturan siswa dalam bertindak tutur dalam konteks pembelajaran tergolong santun.

Tabel 1. Predikat Persentase Pematuhan dan Pelanggaran Prinsip Kesantunan Berbahasa

Persentase	Predikat Pematuhan	Predikat Pelanggaran
76%—100%	Sangat santun	Tidak santun
51%—75%	Santun	Kurang santun
26%—50%	Kurang santun	Santun
0%—25%	Tidak santun	Sangat santun

- **Data santun sebanyak 101 data**

Ks = $n\ \Sigma$ × 100%

Ks = 101 :195 × 100% =51,7%

indikator sangat santun sebanyak 44 data

Ks = $n\ \Sigma$ × 100%

Ks = 44 :195 × 100% = 22,5%

Berdasarkan tabel diatas maka dapat disimpulkan kategori data santun memenuhi persentase pematuhan prinsip kesantunan berbahasa yaitu 51,7%, sedangkan untuk kategori data sangat santun 22,5%.

- **Data tidak santun sebanyak 35 data**

Ks = $n\ \Sigma$ × 100%

Ks = 35 :195 × 100% = 17,9%

indikator sangat tidak santun sebanyak 15 data

Ks = $n\ \Sigma$ × 100%

Ks = 15 :195 × 100% = 7,6 %

Berdasarkan tabel diatas maka dapat disimpulkan kategori data tidak santun memenuhi persentase pelanggaran prinsip kesantunan berbahasa yaitu 17,9%, sedangkan untuk kategori data sangat tidak santun 7,6%.

- **Tingkat penggunaan prinsip kesantunan berbahasa siswa kelas X di SMA NEGERI 14 MEDAN.**

Berdasarkan hasil analisis pada kegiatan belajar mengajar oleh guru dan siswa kelas X SMA Negeri 14 Medan, peneliti menganalisis pematuhan dan pelanggaran prinsip kesantunan berbahasa berdasarkan teori Leech. Di sisi lain peneliti juga menggunakan indikator kesantunan berbahasa berdasarkan teori yang dikembangkan Zamzani, dkk (2011) untuk membantu menganalisis tingkat kesantunan berbahasa siswa kelas X SMA Negeri 14 MEDAN Pada pembahasan sebelumnya, peneliti telah membahas tuturan mana saja yang telah di golongkan ke dalam aktivitas kesantunan berbahasa menurut pedoman indikator kesantunan berbahasa indikator santun sebanyak 95 data, indikator sangat santun sebanyak 50 data, indikator tidak santun sebanyak 35 data, dan indikator sangat tidak santun sebanyak 15 data total 195 data.

Masing-masing data tersebut telah dipersentasekan dengan perolehan 51,7 % untuk tuturan Santun, 22,5% untuk tingkat tuturan sangat santun, 17,9 % untuk tingkat tuturan tidak santun dan 7,6 % untuk tingkat tuturan sangat tidak santun. Data yang telah diperoleh tersebut dapat merujuk pada kesimpulan bahwa tingkat kesantunan siswa kelas X SMA Negeri 14 MEDAN pada topik pertemuan resmi PBM dalam mata pelajaran bahasa Indonesia tergolong santun dengan jumlah perolehan 51,7 %.

Perolehan tersebut menunjukkan bahwa tuturan siswa dalam bertindak tutur dalam konteks pembelajaran tergolong santun. Tuturan siswa di kategorikan santun karena perolehan presentase yeng lebih tinggi diantara kategori yang lain, namun presentase tersebut belum menunjukkan presentase maksimal. Artinya masih terdapat tuturan siswa yang termasuk pada kategori sangat santun, tidak santun, ataupun sangat tidak santun pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

B. Pembahasan

1) Analisis pematuhan kesantunan berbahasa menggunakan indikator kesantunan.

Bentuk-bentuk pematuhan terhadap prinsip kesantunan pada kegiatan pembelajaran bahasa indonesia di kelas X SMA N 14 MEDAN akan dijabarkan pada bagian ini. Deskripsi pematuhan prinsip kesantunan berbahasa akan dijabarkan berdasarkan prinsip-prinsip yang telah dipatuhi.

- **Maksim Kearifan atau Kebijaksanaan (*Tact Maxim*)**

Dalam maksim ini, penutur hendaknya selalu mengurangi kerugian mitra tutur dan memaksimalkan keuntungan kepada mitra tutur. Pematuhan maksim kebijaksanaan ini ditandai dengan pemilihan kata yang halus. Selain itu, penutur juga tidak diperbolehkan menyindir dan memaksakan pendapatnya kepada mitra tuturnya.

Data 1

G : *simon dengar ya, bapak bertanya apa, itu yang harus kamu jawab, memangnya kamu sudah bisa menjamin teman mu yang lain?*

Tuturan guru ke siswa, saat seorang siswa menjawab dengan cepat sedangkan jawaban nya tidak sesuai dengan pertanyaan guru tersebut, indikatornya merupakan Teguran yang jujur namun halus. Santun**.**

Data 2

S : *ijin pak saya dan teman saya ingin mencoba menyelesaikan.*

Tuturan siswa ke guru yang meminta ijin terlebih dahulu untuk menyelesaikan soal. Santun.

Data 3

G : *adakah yang bisa membantu anisa menjawab pertanyaan ini, satu orang yang bisa silahkan?*

Dari tuturan tersebut merupakan maksim kebijaksanaan seorang guru untuk membantu siswa yang sedang kesulitan untuk menjawab pertanyaan. Berdasarkan indikator kesantunan tuturan ini merupakan dukungan dengan tulus. Tuturan tersebut merupakan bentuk penerapan indikator sangat santun, yakni meminta bantuan pendapat orang lain dengan tidak menyinggung perasaan. Santun.

Data 4

G : *makanya itu jangan cepat-cepat kali menjawab, kalian semua maupun kelas lain pun banyak yang begitu bisa dipahami nak?*

Tuturan guru ke siswa, dimana guru tersebut memberikan pembelajaran agar berbicara lebih santun dan sesuai situasi, guru tersebut juga tidak menyudutkan satu orang yang bersalah namun memberikan nasehat kepada semua siswa bahkan menyebutkan kelas lain. Indikatornya merupakan perintah dengan nada pertanyaan. Santun.

Data 5

G: *baik bel sudah bunyi yang artinya kita istirahat kita akan lanjut di pertemuan berikutnya silahkan selesaikan segala tugasmu saya tidak mau dengar ada yang belum selesai paham?, selamat pagi menjelang siang.*

Tuturan guru ke siswa, dimana guru mengakhiri pembelajaran dengan memberikan peringatan ataupun perintah agar menyelesaikan tugas dirumah. Indikatornya adalah Perintah dengan nada pertanyaan. Santun.

Data 6

G: *makanya itu jangan cepat-cepat kali menjawab, kalian semua maupun kelas lain pun banyak yang begitu bisa dipahami nak?*

Tuturan guru ke siswa, dimana guru tersebut memberikan pembelajaran agar berbicara lebih santun dan sesuai situasi, guru tersebut juga tidak menyudutkan satu orang yang bersalah namun memberikan nasehat kepada semua siswa bahkan menyebutkan kelas lain. Indikatornya merupakan perintah dengan nada pertanyaan.

Sangat santun.

Data 7

G: *yakin paham harister, mario, paskah? Kalau paham salah seorang simpulkan yang bapak jelaskan tadi.*

Tuturan dari guru ke siswa saat 3 orang siswa ribut ketika guru menjelaskan di depan. Tuturan tersebut merupan teguran dengan jujur namun cenderung halus. Indikatornya merupakan Teguran yang jujur namun halus.

Santun.

Data 8

G: *baik bel sudah bunyi yang artinya kita istirahat kita akan lanjut di pertemuan berikutnya silahkan selesaikan segala tugasmu saya tidak mau dengar ada yang belum selesai paham?, selamat pagi menjelang siang.*

Tuturan guru ke siswa, dimana guru mengakhiri pembelajaran dengan memberikan peringatan ataupun perintah agar menyelesaikan tugas dirumah. Indikatornya adalah Perintah dengan nada pertanyaan. Santun.

Data 9

G: *emm rasa lapar itu hanya ada dipikiran jadi kalo kamu berpikir lapar kamu pasti lapar, tapi kalo kamu berpikir tidak lapar maka kamu tidak akan merasa lapar, jadi rasa itu perasaan itu ada dipikiran. Jadi kalo kamu lagi sedih yaudah ubah saja suasana hatimu.*

Penghargaan terhadap orang lain.Tuturan dari guru ke siswa. Guru memberikan motivasi sebelum pembelajaran berlangsung, dan kemudian mempersilahkan siswa melanjutkan tugas presentasi di depan. Santun.

Data 10

G: *Baik kita lanjutkan. Kemarin terakhir kita ada tugas mengapresiasi puisi atau lirik lagu siapa yang maju kedepan? Tuliskan kemudian presentasikan silahkan.*

Tuturan dari guru ke siswa. Guru memberikan motivasi sebelum pembelajaran berlangsung, dan kemudian mempersilahkan siswa melanjutkan tugas presentasi di depan. Santun.

Data 11

G: *Ada yang ingin memberikan kritik dan saran barangkali menurutmu ada yang kurang pas saat temanmu presentasi tadi? Silahkan.*

Tuturan dari guru ke siswa. Saat guru meminta siswa lainnya memberikan kritik atau saran untuk temannya yang sudah maju presentasi. Guru memeberikan tuturan dengan nada pertanyaan dan mempersilahkan siswa lainnya. Indikatornya adalah Perintah dengan nada pertanyaan. Santun.

Data 12

G: *ya tepat sekali anisa terima kasih berikan tepuk tangan .*

Tuturan guru ke siswa. Terjadi saat guru menyuruh siswa lainnya memberikan tepuk tangan untuk siswa bernama anisa yang sudah berani memberi komentar kepada teman lainnya. Indikatornya adalah Penghargaan terhadap orang lain. Santun

Data 13

G: *Bagaimana aidil responmu terhadap anisa?*

Tuturan guru ke siswa. Tuturan tersebut berupa pertanyaan yang diberikan kepada siswa bernama aidil, dengan maksud untuk mengetahui respon siswa tersebut atas kritik dari teman lainnya. Indikatornya adalah Penghargaan terhadap orang lain. Santun

Data 14

S: *jadi nanti nilainya pak gimana ?jadi beda?*

Tuturan dari siswa ke guru, indikatornya adalah penghargaan terhadap orang lain. Santun

Data 15

G: *ya pasti beda lah sama yang sudah maju itupun masih beruntung kamu bisa dapat nilai.*

Tuturan guru ke siswa yang berupa teguran halus karena membedakan siswa yang tepat waktu mengumpulkan tugas dengan siswa yang tidak tepat waktu. Santun

Data 16

S: *Boleh diulang??*

konteks percakapan antara siswa dengan siswa ketika seorang siswa mengutarakan pertanyaannya, Indikatornya adalah perintah dengan nada pertanyaan. Santun.

Data 17

G : *berikan tepuk tangan untuk defiza, ok defiza silahkan duduk.*

Tuturan guru ke siswa. Tuturan tersebut termasuk penghargaan karena guru menyuruh siswa lainnya memberikan tepuk tangan kepada siswa bernama defiza yang sudah menampilkan presentasi apresiasi puisi didepan kelas. Indikatornya

adalah Penghargaan terhadap orang lain. Santun

Data 18

G: *aidil kamu tau darimana ini bukan puisi nya sendiri*

Tuturan guru ke siswa. Guru menanyakan jawaban siswa bernama aidil yang mengatakan kalau puisi temannya bukan karyanya sendiri. Indikatornya adalah Perintah dengan nada pertanyaan. Santun

Data 19

G: *gak boleh begitu pikiran pikiran yang tidak membangun sangat berdampak buruk bagi orang lain, jika kamu merasa kurang pas cukup dipikiran kamu saja paham ya nak*

Tuturan dari guru ke siswa yang asal berpendapat. Indikatornya adalah Penghargaan terhadap orang lain. Santun

Data 21

G: *baiklah terima kasih devi saya pun tau mana puisi yang betulan karya sendiri dan yang mengkopi punya orang*

Tuturan guru ke siswa yang sudah mempresentasikan tugasnya. Indikatornya adalah Penghargaan terhadap orang lain. Santun

Data 22

S : *baik pak terima kasih pak*

Tuturan siswa ke guru saat menjawab perintah dari gurunya.

Indikatornya adalah penghargaan terhadap orang lain. Santun.

Data 23

G: *waktu tinggal sedikit sudah mau istirahat jangan lupa yang belum selesai agar menyelesaikannya buat dalam bentuk PPT dan PDF kan kirim di grup.* Santun

Tuturan guru ke siswa saat pembelajaran hampir berakhir. Indikatornya adalah Penghargaan terhadap orang lain. Santun.

Data 25

S: *jadi nanti nilainya pak gimana ?jadi beda?*

Tuturan dari siswa ke guru, indikatornya adalah penghargaan terhadap orang lain. Santun.

Data 26

G: *ya pasti beda lah sama yang sudah maju itupun masih beruntung kamu bisa dapat nilai.*

Tuturan guru ke siswa yang berupa teguran halus karena membedakan siswa yang tepat waktu mengumpulkan tugas dengan siswa yang tidak tepat waktu. Santun.

Data 27

S: *Boleh diulang??*

konteks percakapan antara siswa dengan siswa ketika seorang siswa mengutarakan pertanyaannya, Indikatornya adalah perintah dengan nada pertanyaan. Santun.

Data 28

S: *Baik harap diperhatikan akan saya ulang kembali.*

konteks percakapan antara siswa dengan siswa ketika seorang siswa mengutarakan jawabannya, Indikatornya adalah perintah dengan nada pertanyaan. Santun.

Data 29

S: *Ijin pak, menurut saya belum tepat.*

konteks percakapan antara siswa dengan Guru dan siswa ketika seorang siswa mengutarakan pendapatnya, Indikatornya adalah penghargaan terhadap orang lain. Santun.

Data 30

S: *baiklah saya persilahkan.*

konteks percakapan antara siswa dengan siswa ketika seorang siswa mempersilahkan temannya untuk memberi menyanggah jawabannya, Indikatornya adalah penghargaan terhadap orang lain. Santun.

- **Maksim kedermawanan**

Maksim kedermawanan ini menuntut penutur untuk mengurangi keuntungan bagi dirinya sendiri dan memaksimalkan keuntungan bagi mitra tuturnya. Tuturan akan menjadi santun apabila penutur mampu menghormati orang lain dengan cara memaksimalkan keuntungan kepada mitra tuturnya. Berikut merupakan data pematuhan maksim kedermawanan.

Data 31

S : *saya pak, tapi tiga laginya pak lupa semalam melanjutkan itupun soal nomor 13-15 ajanya.*

G : *hemm yasudah nisa bacakan lah nomor 1 jawab dan berikan alasan mengapa memilih jawaban itu.*

Dari data tuturan tersebut dapat ditemukan maksim kedermawanan dan dikategorikan **sangat santun** karena penutur bertanya mengenai suatu hal menggunakan pilihan diksi yang tepat. Pemilihan kata yang santun oleh penutur dalam menjawab memberi kesan santun sehingga mitra tutur dapat menerima pertanyaan tersebut dengan baik.

Data 32

S: *yaudah pak dibagi aja siapa duluan yang maju biar gak saling menuduh.*

Tuturan dari siswa ke guru yang memberikan pendapat untuk membagi nama yang akan maju agar tidak saling menuduh satu dengan yang lain.

Indikator nya merupakan penghargaan terhadap orang lain. Santun.

Data 33

G: *Tunggu sebentar ya nak bapak hanya lima menit keluar, adanya kakakmu disini mengawasimu.*

Tuturan dari guru ke siswa saat bapak guru ingin keluar karena ada urusan dan memberitahu siswa agar tertib karena mereka akan diawasi oleh kakak peneliti. Santun.

Data 34

S: *yaudah pak dibagi aja siapa duluan yang maju biar gak saling menuduh.*

Tuturan dari siswa ke guru yang memberikan pendapat untuk membagi nama yang akan maju agar tidak saling menuduh satu dengan yang lain. Indikator nya merupakan penghargaan terhadap orang lain. Santun.

Data 35

S: *pake ini aja dulu nisa nanti kalo udah istirahat baru lah permisi kau membeli didepan.*

Tuturan siswa ke siswa yang menawarkan pulpen nya untuk dipakai karena siswa bernama nisa tidak punya pulpen untuk menulis, indikator dalam tuturan ini yaitu menunjukan rasa rendah hati, tidak sombong. Santun.

Data 36

S: *bagus kali tulisanmu sal pantaslah selalu A nilai catatanmu*.

Tuturan ini disampaikan oleh siswa ke siswa yang memuji tulisan teman sebangkunya, indikatornya adalah Pujiann yang jujur karena terbukti tulisan temannya memang bagus sehingga mendapatkan nilai A. Santun.

Data 37

G: *kalian masih mau dapat nilai, ada syaratnya?*

Tuturan ini disampaikan oleh guru ke siswa yang tidak mengumpulkan tugasnya sehingga diberikan saran agar mendapat nilai tapi harus memenuhi syarat dari guru tersebut, indikatornya adalah memberikan dukungan dengan tulus. Tuturan tersebut menunjukkan maksim dermawan. Santun.

Data 38

S: *kerjakanlah duluan masi banyak yang belum siap, aku nanti minjam keperpus aja bukunya*

Tuturan ini disampaikan oleh siswa ke siswa yang menggunakan satu buku paket bahasa indonesia, dia meminta temannya menyelesaikan duluan agar dia meminjam buku keperpustakaan saat pulang sekolah. Indikatornya adalah penghargaan terhadap orang lain. Santun.

Data 39

G: *minggu depan kan giliran kelas ini membawakan kegiatan upacara karena wali kelas kalian tidak dimedan sekarang jadi bapaklah menggantikan bapak itu melatih kalian, kita latihan besok pagi setelah baris supaya tidak panas nanti siangnya ya nak.*

Tuturan yang dari guru kesiswa yang menggantikan wali kelas untuk melatih mereka dalam kegiatan upacara bendera minggu depan. Guru menawarkan bantuan serta memilih waktu dipagi hari agar mereka tidak kepanasan saat berlatih, indikatornya adalah dukungan yang tulus serta penghargaan terhadap orang lain. Santun.

Data 40

S: *Pak saran ajah Kita bagi saja dulu pak yang bertugas untuk besok*

supaya besok cepat cepat latihannya

Tuturan dari siswa ke guru yang merupakan ketua kelas agar membagi nama yang mau ikut andil kegiatan upacara, indikator nya adalah penghargaan terhadap orang lain. Santun.

Data 41

G: *Kalian bagi saja ya usahakan yang belum pernah tampil agar tampil besok, jangan sia siakan nak masa SMA itu kuliah nanti kalian udah jarang ada upacara paling pas tujuh belasan nanti itupun kalo ada niat kalian untuk ikut , semua pasti bisa nak bukan Cuma si anu karena juara satu si anu karena tinggi ga ada itu semua bisa ikut andil.*

Tuturan dari guru ke siswa yang menyerahkan ketua membagi kegiatan masing masing dan meminta agar siswa yang belum pernah ikut mengambil bagian supaya ikut kembali, serta menasihati mereka agar tidak malas mengikuti upacara bendera. Indikator nya adalah dukungan yang tulus serta penghargaan terhadap orang lain. Santun.

Data 42

S: *siapa aja yang mau segera dibilang samaku ya biar kutulisi namanya biar gak lupa besok sama kegiatannya mau apa ya bisa teman teman?*

Tuturan dari siswa ke siswa yang meminta teman sekelasnya segera mendaftar kegiatan yang ingin dikuti masing masing siswa, sehinggs saat latihan besok harinya mereka tidak lupa dan bisa segera latihan. Indikatornya adalah perintah dengan nada pertanyaan, Santun.

Data 43

S: *Pake aja topi mu itu kerennyaa tapi kek topi satpam hahah*

Tuturan siswa kesiswa yang terkesan mengejek karena saat sistuasi tersebut siswa itu tertawa. Indikatornya yaitu kejujuran yang menyakiti hati orang lain. Santun.

Data 44

S: *nggak tahe bagusnya pakeklah biar ada kawan pak adi digerbang*

Tuturan siswa kesiswa yang terkesan mengejek karena saat sistuasi tersebut siswa itu tertawa dan menyetujui perkataan teman nya yang lain. Indikatornya yaitu kejujuran yang menyakiti hati orang lain. Santun.

Data 45

G : *Pagi semua*

S : *pagi pak*

G : *udah makan?*

S : *belum pak*

S : *udah pak kemaren*

G : *yang bagus menjawab rio*

S : *eh sudah pak tadi pagi*

Tuturan dalam percakapan tersebut merupakan tuturan dari guru ke siswa yang menanyakan serta memastikan apakah siswa siswanya sudah sarapan di rumah. Indikatornya adalah penghargaan terhadap orang lain. Sangat Santun.

Data 46

G: *okey masih ada yang lain? Jadi teks biografi itu cerita atau kisah hidup seseorang yang mencerikatan perjalanan hidupnya yang dapat*

diteladani banyak orang dan ditulis oleh orang lain bukan tokoh itu sendiri jadi benar yang dikatakan almira pahlawan dan artis terkenal biasanya yang dibuat biografinya. Selanjutnya buka buku cetakmu perhatikan apa saja yang terkait dengan biografi baca dulu saya kasi waktu 15 menit baca dan pahami apa saja cirinya nanti bapak tanya satu satu paham nak ?

Tuturan guru ke siswa saat memberikan kesempatan agar siswanya membaca buku masing masing sebelum nantinya ditanya satu persatu. Indikator dalam tuturan tersebut yaitu perintah dengan nada pertanyaan. Santun.

Data 47

G: *okey kita lanjut saja ya udah lewat ini lima menit, udah banyak lah yang kalian ketahui.*

Tuturan diatas disampaikan oleh guru yang sudah memberikan waktu lebih bagi siswa kelas yang sedang membaca isi materi sehingga siswa tersebut bisa membaca lebih banyak materinya. Indikator dalam tuturan tersebut adalah dukungan yang tulus. Santun.

Data 48

G: *ya bagus satya jadi cukup ya karena keterbatasan waktu kita maka selanjutnya kalian silahkan membuat mindmaping materi teks biografi ini dibukumu ambil bagian yang penting atau poin poin utamanya saja. Kemudian carilah salah satu tokoh yang menurutmu cocok untuk dibuat biografinya bebas pahlawan atau artis atau siapapun yang berasal dari sumatera utara. Jelas ya paham semua ada yang ingin ditanyakan lagi terkait tugas?*

Tuturan tersebut disampaikan oleh guru ke siswa bernama satya setelah menjawab pertananyaan dari guru kemudian saat mengakhiri kelas yang hampir kehabisan waktu, Sebelum kelas dibubarkan guru memastikan kembali siswanya memahami arahan serta tugas yang guru berikan pada mereka. Indikator dalam tuturan tersebut adalah memberikan dukungan dengan tulus. Santun.

Data 49

S: *siapa aja yang mau segera dibilang samaku ya biar kutulisi namanya biar gak lupa besok sama kegiatannya mau apa ya bisa teman teman?*

Tuturan dari siswa ke siswa yang meminta teman sekelasnya segera mendaftar kegiatan yang ingin dikuti masing masing siswa, sehinggs saat latihan besok harinya mereka tidak lupa dan bisa segera latihan. Indikatornya adalah perintah dengan nada pertanyaan, Santun.

Data 50

G : *banyak sebenarnya yang salah tapi kali ini belum dihukum ,kita ulang lagi, oppp sudah ada 4 yang masih salah silahkan maju kedepan*

Tuturan guru ke siswa saat melakukan icebreaking dan terdpat siswa yang salah mengikuti arahan dari gurunya kemudian guru tersebut belum menghukum yang salah dan masi memberi kesempatan untuk mengulangi walaupun pada akhirnya masih ada yang salah dann harus maju kedepan menerima hukuman. Indikator dalam tuturan tersebut adalah dukungan yang tulus. Santun.

- **Maksim pujian/ penghargaan**

Maksim pujian menuntut setiap peserta tutur untuk memaksimalkan rasa hormat kepada orang lain, dan meminimalkan rasa

tidak hormat pada dirinya sendiri. Tuturan dikatakan santun jika dapat memberi penghargaan untuk orang lain sehingga orang lain akan merasa senang dan lebih dihormati. Dalam prinsip ini, seseorang dianggap santun apabila dalam bertutur kata selalu memberikan penghargaan yang bersifat positif sebagai bentuk dukungan moral. Pematuhan prinsip penghargaan dalam tuturan berikut ini dapat dilihat pada data berikut :

Data 51

G : *ya bagus nak kumpulkan puisinya kita pilih nanti puisi yang cocok dan terbaik agar ditampilkan di mading ya*.

Tuturan tersebut disampaikan oleh guru ke siswa dimana puisi yang dibacakan siswannya cukup bagus sehingga guru tersebut berniat memilih puisi yang sudah ditulis agar ditampilkan di mading sekolah. Indikator dalam tuturan tersebut adalah pujian yang jujur. Santun.

Data 52

G: *itulah jadi udah tau kamu arti namamu baguskan artinya jadi ikutilah sesuai sama namamu itu ya nak*

Tuturan dari guru ke siswa bernama friendly yang memiliki nama yang bagus sehingga guru tersebut menasihati siswanya agar berperilaku ramah seperti arti dari namanya tersebut. Tuturan ini memiliki indikator pujian yang jujur. Santun.

Data 53

G: pertanyaan bagus harister, jadi sebenarnya teks biografi tidak hanya untuk yang sudah meninggal dunia ya, tapi semua tokoh terkenal yang memiliki

pengaruh atau menginspirasi banyak orang, sehingga orang lain tertarik menuliskan perjalanan hidupnya.

Tuturan dari guru ke siswa saat menjawab pertanyaan siswa nya. Indikator dalam tuturan tersebut adalah pujian yang jujur. Santun

Data 54

G: *bisa nak, justru bagus itu.*

Tuturan dari guru ke siswa yang memuji ide yang disampaikan siswanya. Indikator dalam tuturan tersebut adalah pujian yang jujur. Santun

Data 55

S: seperti yang sudah dijelaskan biografi menceritakan kisah hidup seseorang mulai dari lahir hingga ada juga sampai meninggal dunia. Dari yang saya baca dibuku paket biografi memiliki berbagai macam ciri. Contoh dari teks biografi adalah biografi dari Ir.Soekarno atau yang biasa disebut bung karno. Beliau merupakan pahlawan bahkan pemimpin pertama bangsa indonesia sehingga teks biografi nya banyak ditemui. Secara pribadi menurut saya beliau sangat luarbiasa. Sekian pak maaf jika ada yang salah terima kasih

Tuturan tersebut merupakan pujian terhadap seorang tokoh indonesia yang sudah gugur pada jaman penjajahan namun untuk pribadi si siswa masih merasakan kehebataan sang pahlawan. Indikator dalam tuturan tersebut yaitu pujian yang jujur. Santun

Data 56

G: *Berikan tepuk tangan untuk temanmu penjelasanmu cukup bagus nak terima kasih sudah berani maju ya.*

Tuturan tersebut dilontarkan oleh guru ke siswa yang maju pertama kali untuk membahas materi yang didapat. Indikator dalam tuturan tersebut adalah pujian yang jujur. Santun

Data 57

G : *kasih tepuk tangan untuk temanmu*

Tuturan tersebut dilontarkan oleh guru ke siswa yang maju pertama kali untuk membahas materi yang didapat. Indikator dalam tuturan tersebut adalah pujian yang jujur. Santun

Data 58

S: *Si nadya bagus kali suaranya pak makanya dia selalu perwakilan dari kelas untuk maju mimpin pujian pas ibadah*

Tuturan dari siswa yang memuji teman nya karena memiliki suara yang bagus saat bernyanyi. Indikator dalam tuturan tersebut adalah pujian yang jujur. Santun.

Data 59

G : *berikan tepuk tangan untuk defiza, ok defiza silahkan duduk. Puisi ini sangat bagus betulkah ini karyamu sendiri devi?*

Tuturan dari guru kesiswa yang sudah membaca puisi karyanya. Indikator dalam tuturan tersebut adalah pujian yang jujur. Santun

Data 60

S: *ganteng bapak hari ini, beda dari sebelumnya*

Tuturan dari siswa ke guru yang memuji penampilan guru tersebut. Indikator dalam tuturan tersebut adalah pujian yang jujur. Santun

Data 61

S: *rekomendasi tempat pangkas yang bagus pak biar keren kek bapak*

Tuturan dari siswa ke guru yang meminta rekomendasi tempat pangkas guru tersebut. Indikator dalam tuturan tersebut adalah pujian yang jujur. Santun

Data 62

G: *Kalian lihat lah pangkasan ketua kelas itulah pangkasan yang seharusnya siswa***.**

Tuturan dari guru ke siswa yang menyuruh siswa melihat pangkasan ketua kelas yang seharusnya siswa sekolah. Indikator dalam tuturan tersebut adalah pujian yang jujur. Santun

Data 63

G : *Kelas kalian ini selalu bersih ya, beda dari kelas sebelah*

Tuturan dari guru ke siswa yang memuji ruangan kelas yang selalu bersih beda dari kelas lainnyaIndikator dalam tuturan tersebut adalah pujian yang jujur. Santun.

Data 64

S: *Itulah pak bendahara kami kan rajin mengumpulkan uang kas jadinya rapi lah kelas kami.*

Tuturan dari siswa ke guru yang memuji ruangan kelas yang selalu bersih beda dari kelas karena upaya dari bendahara yang rajin mengumpulkan uang kas. Indikator dalam tuturan tersebut adalah pujian yang jujur. Santun

Data 65

G: *Ketua kelas bantu dulu bapak mendata yang belum lunas spp ya udah lebih sigap kamu mendata itu sampai ke kelas 11*

Tuturan dari guru ke siswa yang merupakan ketua kelas dan dianggap lebih sigap untuk membantu guru tersebut. Indikator dalam tuturan tersebut adalah pujian yang jujur. Santun

Data 66

G: *baik berikan tepuk tangan untuk temanmu, puisi yang bagus cocok sekali untuk kalian agar lebih semangat mencapai cita-cita.*

Tuturan dari guru ke siswa yang yang sudah membacakan puisi nya didepan kelas. Indikator dalam tuturan tersebut adalah pujian yang jujur. Sangat santun

Data 67

G: *saya pak, menurut saya apresiasi terhadap puisi yang tadi ditampilkan sudah sangat bagus dan jelas namun sedikit saran sebaiknya tadi dikasi tau gitu pak puisinya karya siapa biar yang mendengar bisa tau, sekian pak.*

Tuturan dari siswa ke guru dan siswa lainnya, pertama memuji puisi tersebut kemudian memberi kritik yang membangun untuk temannya tersebut. Indikator tuturan tersebut adalah pujian dengan jujur sangat Santun

Data 68

G: *ya tepat sekali anisa terima kasih berikan tepuk tangan. Bagaimana aidil responmu terhadap anisa?*

Tuturan dari guru ke siswa yang sudah mengapresiasi karya temannya serta meminta kembali respon dari siswa yang bersangkutan. Indikator tuturan tersebut adalah pujian dengan jujur. Sangat santun

Data 69

G: *ya sudah benar, terima kasih sudah menjawab ya fahry*

Tuturan dari guru ke siswa bernama fahry yang sudah menjawab pertanyaan dari gurunya. Indikator tuturan tersebut adalah pujian dengan jujur. Sangat santun

Data 70

G: *Banyak dari kelas ini yang puisi bagus bagus bapak jadi bingung memilih puisi yang akan di tampilkan di mading kita.*

Tuturan dari guru ke siswa kelas X1 yang memuji karya tulis puisi dari kelass tersebut banya yang bagus sehingga guru bingung untuk memilih karya siapa yang akan ditampilkan di mading sekolah. Indikator tuturan tersebut adalah pujian dengan jujur. Sangat santun

Data 71

S: *bagus kali mind map mu punyaku ntah cemmana amburadul*

Tuturan dari siswa ke siswa lainnya yang memuji mindmap nya yang bagus sedangkan miliknya cenderung tidak bagus. Indikator tuturan tersebut adalah pujian dengan jujur. Santun

S: *Kelompok kalian kompak kali liatlah kami hemm*

Tuturan dari siswa ke temannya yang merasa kelompoknya lebih kompak dibandingkan dengan kelompoknya sendiri. Indikator tuturan tersebut adalah pujian dengan jujur. Santun

Data 72

G: *Kelompok nisa coba tampilkan duluan nak ke depan biar dilihat kawanmu yang lain.*

Tuturan dari guru ke siswa bernama nisa yang karya kelompoknya lebih bagus sehingga teman atau kelompok yang lain bisa melihatnya sebagai contoh yang benar. Indikator tuturan tersebut adalah pujian dengan jujur. Sanagt santun.

- **Maksim kerendahan hati**

  Dalam maksim ini menuntut setiap peserta pertuturan untuk memaksimalkan kecaman/celaan pada diri sendiri, dan meminimalkan pujian pada diri sendiri. menunjukkan rasa terima kasih atas fakta yang telah disampaikan oleh mitra tutur. Hal itu membuat mitra tutur merasa senang dan sangat dihargai. , peserta tutur diharapkan dapat bersikap rendah hati, mengurangi pujian terhadap diri sendiri, dan memaksimalkan pujian dan kehormatan pada orang lain. Tuturan dapat dikatakan mematuhi prinsip kerendahan hati apabila penutur senantiasa menghindari sifat sombong dan congak hati. Selain itu, penutur diharapkan untuk tidak mengunggulkan atau memuji dirinya sendiri ketika berbicara dengan mitra tuturnya. Berikut adalah data pematuhan prinsip kerendahan hati.

Data 73

G : *berikan tepuk tangan untuk defiza, ok defiza silahkan duduk. Puisi ini sangat bagus betulkah ini karyamu sendiri devi?*

Tuturan dari guru ke siswa yang memiliki karya yang bagus dan menannyakan apakah itu buatannya sendiri. Indikator dari tuturan tersebut adalah penghargaan terhadap orang lain. Sangat santun

Data 74

G : *ya benar ya bicara terkait simpulan secara generalisasi ini, misalnya, jika kita mengamati bahwa beberapa jenis burung tertentu dapat terbang, kita mungkin menyimpulkan bahwa semua burung bisa terbang atau meskipun ini tidak selalu benar, karena ada pengecualian seperti burung unta dan penguin iya kan. Maka generalisasi didasarkan pada pengamatan dan contoh spesifik yang kemudian digunakan untuk membuat pernyataan yang lebih umum. Oke lanjut pertanyaan nomor lima sekarang? Sangat santun*

S : *udah lari nomor empat masian pak*

Berdasarkan percakapan diatas ditemukan tuturan yang menunjukkan penghargaan terhadap orang lain. Untuk indikator kesantunannya tuturan dari siswa saat menjawab guru dikategorikan santun. menunjukkan rasa terima kasih atas fakta yang telah disampaikan oleh mitra tutur. Hal itu membuat mitra tutur merasa senang dan sangat dihargai. Sedangkan tuturan dari menunjukkan ketidaksantunan ketika menjawab guru bertanya sudah pertanyaan nomor berapa. Siswa seharusnya bisa

menjawab lebih baik dan santun seperti, selanjutnya nomor lima pak. Sehingga terkesan lebih santun. Tidak santun

Data 75

S : *keknya bukan pak rajin kali lah dia buat puisi panjang panjang, aku aja udah dua hari membuat puisi gak sepanjang itu.*

Tuuran tersebut tidak santun karena membuat pihak lain secara langsung malu atau mengejek pihak lainnya. Indikatornya adalah mempermalukan orang lain di muka umum. Tidak santun

Data 76

S: *bisa pak*

Tuturan dari semua siswa ke guru saat mereka diberikan nasehat dan apakah mereka bisa menjalankan nasihat berbentuk perintah. Siswa menjawab bisa yang artinya mereka akan berubah dari kebiasaan yang buruk ke kebiasaan yang baik. Indikator dalam tuturan tersebut Menunjukan rasa rendah hati dan tidak sombong. Sangat santun

Data 77

S: *baik pak, selamat siang juga pak.*

Tuturan dari siswa ke guru. Para siswa menerima perintah guru untuk menyelesaikan tugas dirumah dan memberikan salam diakhir pembelajaran bahasa indonesia. Indikatornya adalah Penghargaan terhadap orang lain. Sangat santun

Data 78

S1: jawaban yang tepat dan cukup bijak

S2: heheh iya aku Cuma menghargai pendapat dari orang lain dan belajar dari pengealaman mereka

Percakapan tersebut dilakukan oleh siswa dan siswa lainnya. Indikatornya adalah menunjukkan rasa rendah hati dan tidak sombong. Sangat santun

Data 79

S1: pasti bangga kali kau kan untuk nilaimu

S2: iya pasti karena aku udah berusaha semaksimal mungkin tapi masih banyak juga yang lebih bagus dari aku.

Percakapan tersebut dilakukan oleh siswa dan siswa lainnya. Indikatornya adalah menunjukkan rasa rendah hati dan tidak sombong. Sangat santun

Data 80

S1: *kau les atau ada mentor belajarygitu?*

S2: *iya sih ada makanya aku merasa bersyukur bisa kenal mereka karena banyak membantuku.*

Percakapan tersebut dilakukan oleh siswa dan siswa lainnya. Indikatornya adalah menunjukkan rasa rendah hati dan tidak sombong. Sangat santun

Data 81

S1: *mau nya kau merasa kurang pd?*

S2: *tentu lah, karena aku sadar banyak yang perlu dipelajari*

Percakapan tersebut dilakukan oleh siswa dan siswa lainnya. Indikatornya adalah menunjukkan rasa rendah hati dan tidak sombong. santun

Data 82

S: *terima kasih pak atas kesempatan yang diberikan*

Tuturan tersebut dilakukan oleh siswa ke guru kelasnya saat selesai presentasi. Indikatornya adalah menunjukkan rasa rendah hati dan tidak sombong. Sangat santun

Data 83

G: *kesalahan adalah bagian dari proses belajar, sehingga kita perlu belajar dari sana*

Tuturan dari guru ke siswa. Indikatornya adalah menunjukkan rasa rendah hati dan tidak sombong. Sangat santun

Data 84

G*:Kadang sulit menerima kritik dengan lapang dada, itu wajar yang penting adalah melihat kritik sebagai peluang untuk berkembang*

Tuturan dari guru ke siswa. Indikatornya adalah menunjukkan rasa rendah

hati dan tidak sombong. Sangat santun

Data 85

S: *Aku lebih suka mendengar orang lain daripada aku yang berkomentar karena kadang aku merasa kurang bijaksana*

Percakapan tersebut dilakukan oleh siswa dan siswa lainnya. Indikatornya adalah menunjukkan rasa rendah hati dan tidak sombong. Sangat santun

Data 86

G: *Kesadaran itu sendiri sudah menunjukkan kematanganmu, teruslah terbka dan belajar dari orang orang di sekitarmu*

Tuturan dari guru ke siswa. Indikatornya adalah menunjukkan rasa rendah hati dan tidak sombong.

Data 87

G: *kami merasa bangga memiliki murid yang rajin dan selalu ingin berkembang seperti kalian.*

Tuturan dari guru ke siswa. Indikatornya adalah menunjukkan rasa rendah hati dan tidak sombong. Santun

Data 88

G: *Kami sebagai guru di sma n 14 ini percaya suatu saat kalian akan sukses jangan ragu untuk bertanya kalau kamu butuh bantuan ya nak.*

Tuturan dari guru ke siswa. Indikatornya adalah menunjukkan rasa rendah hati dan tidak sombong. Santun

Data 89

S: *Terima kasih bapak,kami pun akan berusaha lebih baik lagi*

Tuturan tersebut dilakukan oleh siswa ke guru kelasnya saat selesai presentasi. Indikatornya adalah menunjukkan rasa rendah hati dan tidak sombong. Santun

Data 90

S*: Kadang saya takut mengutarakan pendapat karena takut salah sebab masih banyk hal yang tidak saya pahami*

Tuturan tersebut dilakukan oleh siswa ke guru kelasnya saat selesai menjawab pertanyaan. Indikatornya adalah menunjukkan rasa rendah hati

dan tidak sombong. Santun

- **Maksim kesepakatan**

Dalam prinsip permufakatan atau kesepakatan, peserta tutur diharapkan untuk selalu membina kecocokan atau kemufakatan di dalam kegiatan bertutur. Tuturan dikatakan santun apabila penutur dengan mitra tutur bisa memaksimalkan kecocokan di antara mereka. Pematuhan prinsippermufakatan diuraikan dalam beberapa data berikut.

Data 91

G : *baik berikan tepuk tangan untuk temanmu, puisi yang bagus cocok sekali untuk kalian agar lebih semangat mencapai cita-cita. Ada yang ingin memberikan kritik dan saran barangkali menurutmu ada yang kurang pas saat temanmu presentasi tadi? Silahkan*

Tuturan dari guru ke siswa indikator untuk memberikan penghargaan untuk karya temannya siswa dan guru sepakat memberikan tepukan sebagai tanda kesepakatan mereka menyukai karya tersebut. Indikator tuturan diatas adalah memberikan dukungan dengan tulus. Sangat santun

Data 92

S : *saya pak, menurut saya apresiasi terhadap puisi yang tadi ditampilkan sudah sangat bagus dan jelas namun sedikit saran sebaiknya tadi dikasi tau gitu pak puisinya karya siapa biar yang mendengar bisa tau, sekian pak.*

Tuturan dari siswa diatas sudah menunjukkan kesepakatan dimana siswa yang memberikan kritik dan saran sudah sejalan dengan gurunya dalam memberikan apresiasi terhadap siswa yang sudah maju membacakan puisi dan tuturan tersebut dapaat dikategorikan sangat santun.

Data 93

G: *hari ini kita lanjut pembahasan kita terkait soal evaluasi yang sudah kalian kerjakan dirumah. Sebelumnya adakah yang masih belum selesai mengerjakan? Tidak mungkin ya, itu kan sudah tiga hari tugasnya.*

Tuturan diatas merupakan kesepakatan dari guru dan siswa pada pertemuan sebelumnya. Percakapan antar guru dan siswa, saat memulai

pembelajaran guru bertanya dengan apakah siswanya sudah menyelesaikan tugas yang diberikan dengan kurun waktu tertentu. Indikatornya adalah Teguran yang jujur namun halus. Santun

Data 94

G: *jadi gimananya siapa yang belum biar dikasih hadiah, mengakulah jangan ada dusta diantara kita*

Percakapan antar guru dan siswa, guru berusaha bertanya agar siswa yang belum selesai menjawab dan mengaku jika belum mengerjakan tugas. Indikatornya adalah Teguran yang jujur namun halus. Santun

Data 95

G: *nah jadi jawaban yang diberikan nisa sudah tepat ya silahkan periksa punyamu masi salahkah atau sudah benar.*

Tuturan dari guru ke siswa, saat guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memeriksa apakah jawabannya sudah benar atau sesuai dengan jawaban siswa bernama nisa. Indikatornya adalah Memberikan dukungan dengan tulus.

Santun

Data 96

G: *baik berikan tepuk tangan untuk temanmu, puisi yang bagus cocok sekali untuk kalian agar lebih semangat mencapai cita-cita*

Tuturan dari guru ke-siswa. Tuturan ini terjadi saat siswa selesai membaca dan mempresentasikan hasil apresiasinya di depan. Tuturan ini terdengar sangat menghargai dan mendukung siswanya. Indikatornya adlah dukungan yang tulus. Santun

Data 97

S: *maaf sedikit saran apakah tidak lebih baik tadi dikasi tau gitu pak puisinya karya siapa biar yang mendengar bisa tau?, sekian pak*

Tuturan siswa ke guru. Isi percakapan saat siswa memberikan saran yang membangun temannya. Dengan adanya kata maaf membuktikan siswa tersebut tidak ingin merendahkan orang lain. Indikatornya adalah dukungan dengan tulus. Santun

Data 98

S: *betulkah ini karyamu sendiri devi?*

Tuturan guru ke siswa, Tuturan tersebut dilontarkan saat siswa selesai presentasi didepan kelas. Indikatornya adalah Penghargaan kepada orang lain. Santun

Data 99

S: *Ijin pak, untuk mengerjakan tugas lebih baik lagi dan tidak malas gimana caranya?*

Tuturan siswa ke guru, Tuturan tersebut dilontarkan saat siswa selesai

bertanya kepada guru kelas dengan memulai kata ijin. Indikatornya adalah Penghargaan kepada orang lain. Santun

Data 100

G: *pertanyaan menarik, Cobalah membuat rencana dan membagi waktu dengan baik. Fokus pada proses, bukan hanya hasilnya, tapi jangan lupa istirahat nanti sakit pulak kamu karena terlalu bersemangat*
Tuturan guru ke siswa, Tuturan tersebut dilontarkan saat siswa selesai menjawab pertanyaan didepan kelas. Indikatornya adalah Penghargaan kepada orang lain. Santun

Data 101
S: *Saya pak sering melihat teman-teman lain lebih cepat menguasai materi. Itu membuat saya agak cemas*
Tuturan siswa ke guru saat jam pelajaran hampir selesai. Indikatornya adalah Penghargaan kepada orang lain. Santun

Data 102
G: *Setiap orang memiliki ritme belajar yang berbeda. Jangan membandingkan dirimu dengan orang lain. Fokus pada perkembangan dirimu sendiri.*
Tuturan guru ke siswa, Tuturan tersebut dilontarkan saat siswa memberi pertanyaan kepada guru tersebut, sehingga guru memberi motivasi atau dukungan agar siswanya lebih bersemangat. Indikatornya adalah Penghargaan kepada orang lain. Santun

Data 103
G: *Kenapa jarang laki laki dari kelas ini mengikuti kegiatan sekolah kan ada banyak ekskul yang dibuat pihak osis padahal kalian berbakat.*
Tuturan guru ke siswa saat jam pelajaran hampir selesai. Indikatornya adalah Penghargaan kepada orang lain. Santun

Data 104
G: *Cobalah untuk mulai dengan hal-hal kecil. Setiap partisipasi, sekecil apapun, adalah kontribusi yang berarti*
Tuturan guru ke siswa saat jam pelajaran hampir selesai, berupa dukungan agar siswanya mengikuti kegiatan di sekolah. Indikatornya adalah memberi dukungan dengan tulus. Santun

Data 105
S: *berusahanya kami biar aktif pak , tapi kadang kurang percaya diri ajanya kalo kami lihat kelas lain hheh*
Tuturan siswa ke guru saat jam pelajaran hampir selesai. Indikatornya adalah Penghargaan kepada orang lain. Santun

Data 106

S: *ferja pak ferja, gak pernah buat tugas dia memang*

Tuturan dari siswa ke guru yang memberitahukan temannya tidak mengerjakan Pr , sedangkan yang menuduh belum selesai. Indikatornya adalah mempermalukan orang lain didepan umum. Tidak santun

Data 107

S: *apa pulak kau sipaling rajin*

Tuturan siswa ke siswa yang tidak terima di permalukan di kelas, indikatornya adalah teguran yang jujur namun halus. Tidak santun

Data 108

G : *jadi gimananya siapa yang belum biar dikasih hadiah, mengakulah jangan ada dusta diantara kita*

Tuturan guru ke siswa agar siswa yang belum menyelesaikan pr maju ke depan, indikatornya adalah teguran yang jujur namun halus. santun

Data 109

S: nak jangan kuat kuat suaranya ya.

Tuturan guru ke siswa. Santun.

Data 110

S: udah benarnya itu pak lanjut nomor 2

Tuturan dari siswa ke guru, indikatornya adalah berbicara tidak sesuai situasi. Dimana guru masih membahas soal sebelumnya namun dia ingin cepat melanjutkan nomor lainnya. Sangat tidak santun

Data 111

G*: simon dengar ya bapak bertanya apa itu yang harus kamu jawab, memangnya kamu sudah bisa menjamin teman mu yang lain?*

Tuturan guru ke siswa yang yang asal menjawab tanpa berpikir panjang terhadap orang lain sangat santun

Data 112

G*: makanya itu jangan cepat-cepat kali menjawab, kalian semua maupun kelas lain pun banyak yang begitu bisa dipahami nak?*

Tuturan dari guru ke siswa, indikatornya adalah teguran yang jujur, namun halus. Tidak santun

Data 113

G : *oh ya tunggu sebentar ada panggilan alam, halo ibu darimana ini?*

S : *saya dari bogor haha*

Tuturan dari siswa ke siswa yang menjawab guru yang sedang berkomunikasi dengan orang lain, sehingga teman yang lainnya menjadi ribut. Indiktornys adalah tidak menghargai orang lain dan berbicara tidak sesuai situasi. Sangat tidak santun

Data 114

S: *mamak fahry itu yang nelpon mau bayar uang sekolah katanya haha*

Tuturan tersebut merupakan tuturan yang tidak pantas. Idikatornya adalah mengejek sangat tidak santun

Data 115

S: pala bapak kau

Tuturan tersebut merupakan tuturan yang tidak santun. Indikatornya adalah menegur dengan diksi yang kasar. Santun

Data 116

G: *baik bel sudah bunyi yang artinya kita istirahat kita akan lanjut di pertemuan berikutnya silahkan selesaikan segala tugasmu saya tidak mau dengar ada yang belum selesai, selamat pagi menjelang siang.*

Tuturan tersebut merupakan tuturan dari guru kesiswa yang mengakhiri pertemuan kelas dan mengingatkan siswanya untuk mengerjakan pr. Indikatornya adalah dukungan yang tulus. santun

Data 117

G: *semangat belajar jangan mengantuk di sana*

Tuturan guru ke siswa agar belajar dengan semangat dan tidak mengantuk. Indikatornya adalah dukungan yang tulus. Sangat santun

Data 118

G: *Yang mengumpulkan duluan nilainya A ya sesuai kesepakatan*

Tuturan guru ke siswa, indikator penghargaan terahadap orang lain

Data 119

G: Berikan tepuk tangan untuk temanmu

Tuturan guru ke siswa, indikator penghargaan terahadap orang lain. Santun

Data 120

G: Kumpulkan tepat waktu agar tidak tertinggal nanti

Tuturan guru ke siswa agar mengumpulkan tugas tepat waktu. Indikatornya adalah dukungan yang tulus. Santun

- **Maksim kesimpatian**

Sikap simpati merupakan suatu sikap keikutsertaan seseorang merasakan perasaan orang lain. Dalam bidal ini, diharapkan penutur untuk selalu

bersikap simpati daripada sikap antipati kepada mitra tutur. Seseorang dianggap mematuhi bidal kesimpatian yaitu apabila orang tersebut memiliki rasa simpati terhadap keadaan orang lain sehingga ikut merasakan apa yang orang lain rasakan. Berikut adalah data pematuhan prinsip kesimpatian.

Data 121

G: *kerjakan satu satu jangan langsung stres memikirkan*

Tuturan guru ke siswa agar mengerjakan tugas satu satu tidak langsung stres. Indikator dukungan yang tulus. Santun

Data 122

G : *nah jadi jawaban yang diberikan nisa sudah tepat ya silahkan periksa punyamu masi salahkah atau sudah benar.*

S : *sudah pak*

Dari data diatas sudah dikategorikan santun. Karena guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperbaiki jawaban yang masih ada salah.

Data 123

G: *emm rasa lapar itu hanya ada dipikiran jadi kalo kamu berpikir lapar kamu pasti lapar, tapi kalo kamu berpikir tidak lapar maka kamu tidak akan merasa lapar, jadi rasa itu perasaan itu ada dipikiran. Jadi kalo kamu lagi sedih yaudah ubah saja suasana hatimu. Baik kita lanjutkan. Kemarin terakhir kita ada tugas mengapresiasi puisi atau lirik lagu siapa yang maju kedepan? Tuliskan kemudian presentasikan silahkan.*

Tuturan guru ke siswa. Indikatornya adalah penghargaan terhadap orang lain. Santun

Data 124

S: *maaf sedikit saran apakah tidak lebih baik tadi dikasi tau gitu pak puisinya karya siapa biar yang mendengar bisa tau?, sekian pak*
Tuturan siswa ke guru. Isi percakapan saat siswa memberikan saran yang membangun temannya. Dengan adanya kata maaf membuktikan siswa tersebut tidak ingin merendahkan orang lain. Indikatornya adalah dukungan dengan tulus. Santun

Data 125
G: *siapa yang belum makan?*
Tuturan guru ke siswa. Pertanyaan yang dilontarkan guru merupakan bentuk kesimpatian yang ditunjukan sebelum pembelajaran dimulai. Indikatornya adalah penghargaan terhadap orang lain. Santun

Data 126
G: *ada satu dua tiga, kenapa belum makan?*
Tuturan guru ke siswa. Pertanyaan yang dilontarkan guru merupakan bentuk kesimpatian yang ditunjukan sebelum pembelajaran dimulai. Indikatornya penghargaan terhadap orang lain. Santun

Data 127
S: *keknya bukan pak rajin kali lah dia buat puisi panjang panjang, aku aja udah dua hari membuat puisi gak sepanjang itu.*
Tuturan siswa ke guru yang berusaha menjatuhkan orang lain. Idikatornya adalah Mempermalukan orang lain di depan muka umum sehingga menyimpang dari maksim kesimpatian. Tidak santun

Data 128
G: *baik berikan tepuk tangan untuk temanmu, puisi yang bagus cocok sekali untuk kalian agar lebih semangat mencapai cita-cita. Ada yang ingin memberikan kritik dan saran barangkali menurutmu ada yang kurang pas saat temanmu presentasi tadi? Silahkan*
Tuturan guru ke siswa indikatornya penghargaan terhadap orang lain. Santun

Data 129
S: *saya pak, menurut saya apresiasi terhadap puisi yang tadi ditampilkan sudah sangat bagus dan jelas namun sedikit saran sebaiknya tadi dikasi tau gitu pak puisinya karya siapa biar yang mendengar bisa tau, sekian pak.*

Tuturan siswa keguru dan siswa lainnya. Indikatornya penghargaan terhadap orang lain. Santun.

Data 130

S: *eh iya pak saya ucapkan terimakasi maklum ya tadi aku lupa sikit.*
Tuturan siswa ke guru, indikator penghargaan terhadap orang lain. Santun

Data 131
S: itu menurut saya maaf jika salah
Tuturan tersebut disampaikan oleh siswa ke siswa lainnya indikatornya adalah penolakan dengan kata "maaf". Santun

Data 132
S: *baik pak akan saya perbaiki*
Tuturan tersebut disampaikan oleh siswa ke guru indikatornya adalah penghargaan terhadap orang lain. Santun.

Data 133
S: *iya pak dah 3 kali aku ganti buku terus, anjing memang yang ambil*
Tuturan siswa ke guru dan siswa kelasnya. Sangat tidak santun
Data 134
S: bayar lah sppmu pal biar aman kita ujian
Tuturan siswa ke siswa lainnya. Indikator menegur dengan diksi halus. Santun.
Data 135

S: *Ayo ke kantin nanti aku bayarin kalau memnag gak ada duit mu.*

Tuturan siswa ke siswa lainnya saat pelajaran hampir selesai seorang siswa mmengajak temannya ke kantin dan berniat mentraktirnya. Indikator menghargai orang lain. Santun.

Data 136

S: siap laksanakan pak.

Tuturan siswa ke guru saat pelajaran hampir selesai, tapi guru masih memberikan tugas membersihkan ruangan. Indikator menghargai orang lain. Santun.

Data 137

S: Buangkan aja itu ke tempat sampah depan kak.

Tuturan siswa ke kakak dari unimed saat menemukan sampah tisue. Santun.

Data 138

S: kerja sama pun kami pak.

Tuturan siswa ke guru lainnya saat guru memeberikan tugas. Santun .

Data 139

S: *seru juga bahasa indonesia ini kan pal.*

Tuturan siswa ke siswa lainnya saat guru masih di ruangan. Santun.

Data 140

S: *Malas aku sekarang kalian aja dluan nanti aku nyusul*

Tuturan siswa ke siswa lainnya saat diajak kerja kelompok. Santun.

Data 141

S: *Iyalah tuh pak, memang kami nya yang susah nangkap.*

Tuturan siswa saat menjawab guru yang sedang menjelaskan materi. Santun.

Data 142

S: *selamat siang pak.*

Tuturan siswa saat guru selesai mengajar. Santun.

Data 143

S: *aman nya nanti itu semua kalo dah lengkap pembagian kelompok.*

Tuturan siswa ke temannya saat temannya mengajak mengerjakan tugas**.** Santun.

Data 144

S: semoga nilainya bagus semua ya pak

Tuturan siswa ke guru yang berharap nilai tugasnya bagus. Santun.

Data 145

G: *jangan asal bicara nak, apalagi di depan gurumu, pelan pun suaramu terdenganr sampe sini jadi jangan macam macam ya, kalau guru lain mungkin udah ditampar kamu paham nak?*

Tuturan guru ke siswa , guru memberi saat siswa tidak santun dikelas. Sangat santun.

2) Analisis pelanggaran kesantunan berbahasa menggunakan indikator kesantunan.

Bentuk-bentuk pelanggaran terhadap prinsip kesantunan pada kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia di kelas X SMA N 14 MEDAN akan dijabarkan pada bagian ini. Deskripsi pelanggaran prinsip kesantunan berbahasa akan dijabarkan berdasarkan prinsip-prinsip yang telah dilanggar.

- **Maksim Kearifan atau Kebijaksanaan (*Tact Maxim*)**

  Dalam maksim ini, penutur hendaknya selalu mengurangi kerugian mitra tutur dan memaksimalkan keuntungan kepada mitra tutur. Pematuhan maksim kebijaksanaan ini ditandai dengan pemilihan kata yang halus. Selain itu, penutur juga tidak diperbolehkan menyindir dan memaksakan pendapatnya kepada mitra tuturnya.

Data 1

S : *kiu-kiu slebew*

Tuturan siswa ke siswa. Tuturan ini dilontarkan saat seorang siswa presentasi di depan dan menyapa temannya. Kemudian seorang siswa berteriak kiu kiu dengan kuat sehingga membuat teman yang lain ribut, indikatornya adalah Berbicara tidak sesuai situasi sehingga menyimpang dari maksim kedermawanan. Sangat Tidak santun.

Data 2

S: *emang dakjal nya kau zaki.*

Tuturan siswa ke siswa lainnya saat pembelajaran berlangsung. Kata yang yang dilontarkan merupakan kata yang sangat tidak sopan.

Data 3

S: *mamak fahry itu yang nelpon mau bayar uang sekolah katanya haha*

Tuturan tersebut merupakan tuturan yang tidak pantas. Indikatornya adalah mengejek sangat tidak santun.

Data 4

S: pala bapak kau

Tuturan tersebut merupakan tuturan yang tidak santun. Indikatornya adalah menegur dengan diksi yang kasar. Santun.

Data 5

S: *keknya bukan pak rajin kali lah dia buat puisi panjang panjang, aku aja udah dua hari membuat puisi gak sepanjang itu.*

Tuturan siswa ke guru yang berusaha menjatuhkan orang lain. Indikatornya adalah Mempermalukan orang lain di depan muka umum sehingga menyimpang dari maksim kesimpatian. Tidak santun.

Data 6

S: *ohoo yamang lalap awak disuruh.*

Tuturan siswa yang tidak menghargai orang lain. *Tidak santun*

Data 7

S: *iya pak dah 3 kali aku ganti buku terus, anjing memang yang ambil*

Tuturan siswa ke guru dan siswa kelasnya. Sangat tidak santun

Data 8

S: bayar lah sppmu paok jajan aja kerjamu

Tuturan siswa ke siswa lainnya. Indikator menegur dengan diksi kasar. Sangat tidak santun.

Data 9

S: *Ayo ke kantin nanti njing*

Tuturan siswa ke siswa lainnya saat pelajaran hampir selesai, tapi guru masih ada dalam ruangan. Indikator tidak menghargai orang lain. Sangat Tidak santun.

Data 10

S: Kusepak juga pala mu itu

Tuturan siswa ke siswa lainnya saat pelajaran hampir selesai, tapi guru masih ada dalam ruangan. Indikator tidak menghargai orang lain. Sangat Tidak santun.

Data 11

S: *Buangkan aja itu*

Tuturan siswa ke temannya saat hendak memberikan buku catatannya. Tidak santun.

Data 12

S: *Matamulah lek*

Tuturan siswa ke siswa lainnya saat guru masih di ruangan. Tidak santun.

Maksim kedermawanan

Maksim kedermawanan ini menuntut penutur untuk mengurangi keuntungan bagi dirinya sendiri dan memaksimalkan keuntungan bagi mitra tuturnya. Tuturan akan menjadi santun apabila penutur mampu menghormati orang lain dengan cara memaksimalkan keuntungan kepada mitra tuturnya. Berikut merupakan data pematuhan maksim kedermawanan.

Data 13

S: *Gak enak belajar bahasa indonesia ini kan*

Tuturan siswa ke siswa lainnya saat guru masih di ruangan. Tidak santun.

Data 14

S: *Malas aku paok kalian aja dluan nanti aku nyusul*

Tuturan siswa ke siswa lainnya saat diajak kerja kelompok. Tidak santun.

Data 15

S: *Iyalah tuh pak*

Tuturan siswa saat menjawab guru yang sedang menjelaskan materi. Tidak santun.

Data 16

S: *ououo*

Tuturan siswa saat guru mengajar di kelas, siswa mengeluarkan suara dengan kencang. Tidak santun.

Data 17

S: *Keluarga monyet kalian ya*

Tuturan siswa ke temannya saat temannya ribut mengatai keluarga temannya seperti monyet**.** Sangat Tidak santun.

Maksim pujian/ penghargaan

Maksim pujian menuntut setiap peserta tutur untuk memaksimalkan rasa hormat kepada orang lain, dan meminimalkan rasa tidak hormat pada dirinya sendiri. Tuturan dikatakan santun jika dapat memberi penghargaan untuk orang lain sehingga orang lain akan merasa senang dan lebih dihormati. Dalam prinsip ini, seseorang dianggap santun apabila dalam bertutur kata selalu memberikan penghargaan yang bersifat positif sebagai bentuk dukungan moral. Pelanggaran prinsip penghargaan dalam tuturan berikut ini dapat dilihat pada data berikut :

Data 18

S: *agak laen bapak*

Tuturan siswa ke guru. Tidak santun

Data 19

S: *hemm ajalah pak*

Tuturan siswa ke guru saat guru mengajar didepan. SangatTidak santun.

Data 20

S: *jangan aku lah pak, gak tau tau awak dimana meja bapak*

Tuturan siswa ke guru yang menolak disuruh ke kantor.pemilihan diksi kurang tepat. Tidak santun.

- **Maksim kerendahan hati**

Dalam maksim ini menuntut setiap peserta pertuturan untuk memaksimalkan kecaman/celaan pada diri sendiri, dan meminimalkan pujian pada diri sendiri. menunjukkan rasa terima kasih atas fakta yang telah disampaikan oleh mitra tutur. Hal itu membuat mitra tutur merasa senang dan sangat dihargai. , peserta tutur diharapkan dapat bersikap rendah hati, mengurangi pujian terhadap diri sendiri, dan memaksimalkan pujian dan kehormatan pada orang lain. Tuturan dapat dikatakan mematuhi prinsip kerendahan hati apabila penutur senantiasa menghindari sifat sombong dan congak hati. Selain itu, penutur diharapkan untuk tidak mengunggulkan atau memuji dirinya sendiri ketika berbicara dengan mitra tuturnya. Berikut adalah data pematuhan prinsip kerendahan hati.

Data 21

S: *Kupinjam dulu sebentar nya ah celit kali pun kau*

Tuturan siswa ke temannya saat ingin memakai barang orang lain. Tidak santun.

Data 22

S: *Orang gendut kalo mati sempit nanti kuburannya hahha*

Tuturan siswa ke temannya yang memiliki postur tubuh gempal. Indikator tuturan ini mengejek atau tidak menghargai orang lain. Tidak santun

Data 23

S: ***woi keriting***

Tuturan siswa ke temannya yang memiliki rambut keriting. Tidak santun

Data 24

S*: Hahah kasian namanya juga y team*

Tuturan siswa ke temannya dengan mempelesetkan kata yatim. Sangat tidak santun.

Data 25

S: diam lah paok

Tuturan siswa ke temannya dengan mempelesetkan kata yatim. Sangat tidak santun.

Data 26

S: Gak jelas tulisanmu kek cakar ayam

Tuturan siswa yang mengejek tulisan orang lain. Tidak santun.

Data 27

S : *gilak aja tugas ini gak dinilai awak dah capek pak*

Tuturan siswa ke guru karena catatan yang baru dikumpulkan tidak mendapat nilai, padahal saat itu dia telat mengumpulkan. Tidak santun.

Data 28

S: kapan lah selesai ini

Tuturan siswa saat pembelajaran berlangsung. Tidak santun.

Data 29

S: *Bodoh kali itu aja gak bisa*

Tuturan siswa saat pembelajaran berlangsung. Tidak santun.

Data 30

S: *SOK ASIK KALI ANJAY*

Tuturan siswa saat pembelajaran berlangsung. Tidak santun.

- **Maksim kesepakatan**

Dalam prinsip permufakatan atau kesepakatan, peserta tutur diharapkan untuk selalu membina kecocokan atau kemufakatan di dalam kegiatan bertutur. Tuturan dikatakan santun apabila penutur dengan mitra tutur bisa memaksimalkan kecocokan di antara mereka. Pelanggaran prinsip permufakatan diuraikan dalam beberapa data berikut.

Data 31

S: *Memang gak pantas kau jadi ketua*

Tuturan siswa ke teman yang merupakan ketua kelas. Tidak menghargai orang lain. Tidak santun.

Data 32

S: *gak usah sok pintar ga ada yang percaya*

Tuturan siswa saat pembelajaran berlangsung. Tidak santun

Data 33

S: *lama kali ngomong*

Tuturan siswa saat pembelajaran berlangsung. Tidak santun

Data 34

S: *tugas tugas selalu, ga ada kerjaan lain?*

Tuturan siswa saat pembelajaran berlangsung dan diberikan pr. Tidak santun

Data 35

S: *Pak melky nya ngapain takut*

Tuturan siswa yang hendak keluar kelas saat gurunya keluar sebentar. Tidak menghargai orang lain. Tidak santun.

Data 37

S: *Lelet kali kau*

Tuturan siswa kepada temannya yang hendak maju presentasi saat pembelajaran berlangsung. Tidak santun.

Data 39

S: *Gak peduli sih aku yang dah kubayar sppku*

Tuturan siswa saat pembelajaran berlangsung. Tidak santun.

Data 40

S: *banyak kali loh pak mau ditulis dipikir kami robot*

Tuturan siswa saat pembelajaran berlangsung, siswa merasa keberatan karena banyak materi yang harus dicatat. Tidak santun.

Data 41

S: *gak penting kali pun ini sebenarnya di print, toh gaknya dibaca*

Tuturan siswa saat pembelajaran berlangsung siswa disuruh memprint materi.Tidak santun.

Data 42

S:*makanya pak jangan galak galak kali nanti tetap saling melupakannya*

Tuturan siswa saat pembelajaran berlangsung. Siswa tersebut tidak perlu mengutarakannya secara langsung. Tidak santun.

Data 43

S: aduh panjang lebar penjelasannya lagi padahal dibuku udah adanya

Tuturan siswa saat pembelajaran berlangsung. Siswa tersebut tidak perlu mengutarakannya secara langsung. Tidak santun

Data 44

S: *pak kenapa kalau ujian pasti beda dari materi atau kisi-kisi nggak adil*

Tuturan siswa saat pembelajaran berlangsung. Siswa tersebut tidak perlu mengutarakannya secara langsung. Tidak santun.

Data 46

S: *terlalu banyak aturan pun pak kami jadi stress*

Tuturan siswa saat pembelajaran berlangsung. Siswa tersebut merasa tidak perlu aturan dalam kelas. Tidak santun.

Data 47

S: ceramah dimulai

Tuturan siswa saat guru memberikan nasihat di tengah permbelajaran berlangsung. Tidak santun.

Data 48

S: Banyak kali bacot

Tuturan siswa saat guru memberikan nasihat di tengah permbelajaran berlangsung. Tidak santun.

Data 49

S: Iya pak dah lama pun kami tau itu.

Tuturan siswa saat guru memberikan nasihat di tengah permbelajaran berlangsung. Tidak santun.

Data 50

S: *Ayo ke kantin nanti njing*

Tuturan siswa ke siswa lainnya saat pelajaran hampir selesai, tapi guru masih ada dalam ruangan. Indikator tidak menghargai orang lain. Tidak santun.

3) Tingkat penggunaan prinsip kesantunan berbahasa siswa kelas X di SMA NEGERI 14 MEDAN

Berdasarkan hasil analisis pada kegiatan belajar mengajar oleh guru dan siswa kelas X SMA Negeri 14 Medan, peneliti menganalisis pematuhan dan pelanggaran prinsip kesantunan berbahasa berdasarkan teori Leech. Di sisi lain peneliti juga menggunakan indikator kesantunan berbahasa berdasarkanteori yang dikembangkan Zamzani, dkk (2011) untuk membantu menganalisis tingkat kesantunan berbahasa siswa kelas X SMA Negeri 14 MEDAN Pada pembahasan sebelumnya, peneliti telah membahas tuturan mana saja yang telah di golongkan ke dalam aktivitas kesantunan berbahasa menurut pedoman indikator kesantunan berbahasa indikator santun sebanyak 95 data, indikator sangat santun sebanyak 50 data, indikator tidak santun sebanyak 35 data, dan indikator sangat tidak santun sebanyak 15 data total 195 data.

Masing-masing data tersebut telah dipersentasekan dengan perolehan 51,7 % untuk tuturan Santun, 22,5% untuk tingkat tuturan sangat santun, 17,9 % untuk tingkat tuturan tidak santun dan 7,6 % untuk tingkat tuturan sangat tidak santun. Data yang telah diperoleh tersebut dapat merujuk pada kesimpulan bahwa tingkat kesantunan siswa kelas X SMA Negeri 14 MEDAN pada topik pertemuan resmi PBM dalam mata pelajaran bahasa Indonesia tergolong santun dengan jumlah perolehan 51,7 %.

Perolehan tersebut menunjukkan bahwa tuturan siswa dalam bertindak tutur dalam konteks pembelajaran tergolong santun. Tuturan siswa di kategorikan santun karena perolehan presentase yeng lebih tinggi diantara kategori yang lain, namun presentase tersebut belum menunjukkan presentase maksimal. Artinya masih terdapat tuturan siswa yang termasuk pada kategori sangat santun, tidak santun, ataupun sangat tidak santun pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

Persentasi tersebut didapat dari pengukuran tingkat kesantunan berbahasa pada jumlah data pematuhan dan pelanggaran berdasarkan data untuk mengetahui persentase dan predikat kesantunan berbahasa. Penentuan persentase tingkat kesantunan berbahasa dapat menggunakan rumus Ks = $n\ \Sigma$ × 100%, yaitu penentuan tingkat kesantunan (Ks) dilakukan dengan cara melakukan pembagian terhadap jumlah data pematuhan atau pelanggaran prinsip kesantunan berbahasa(n) dengan jumlah seluruh data (Σ) kemudian dikalikan 100%.

Data santun sebanyak 95 data

Ks = $n\ \Sigma$ × 100%

Ks = 101 :195 × 100% =51,7%

indikator sangat santun sebanyak 44 data

Ks = $n\ \Sigma$ × 100%

Ks = 44 :195 × 100% = 22,5%

indikator tidak santun sebanyak 35 data

Ks = $n\ \Sigma$ × 100%

Ks =35: 195 × 100% = 17,9 %

indikator sangat tidak santun sebanyak 15 data.

Ks = $n\ \Sigma$ × 100%

Ks = 15 : 195 × 100% = 7,6 %

Persentase tingkat penggunaan prinsip kesantunan tersebut dinyatakan pada grafik di bawah ini.
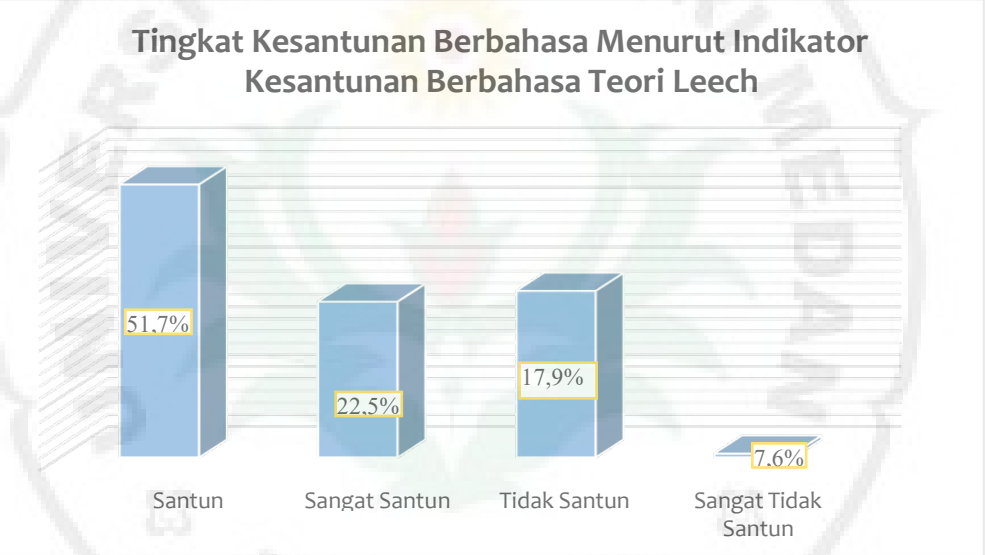
Gambar 4.1 Diagram